

ABSTRACT

Preelimanery : Lung Hospital dr. Ario Wirawan Salatiga is a Special Hospital Class A Non-Education and Government Agencies that apply the Financial Management Pattern of Public Service Agency (PPK-BLU). So that Lung Hospital dr. Ario Wirawan Salatiga can be more flexible in carrying out financial management, improvement and development of services to provide health services to the community in plenary. To develop services then RSPAW must have a good strategic plan. To create a good start plan, an accurate internal and external environment analysis is required.

Objective: This is a descriptive study aimed at identifying the external environment of RSPAW Salatiga. Thus, various factors are found as opportunities or threats by looking at trends and forecasting to develop RSPAW.

Method: This research was conducted by using secondary data from various institution / institution as research instrument. Data analysis was performed using trend analysis and forecasting

Results: There are various data that have up and down trend every year. The upward trend is: pulmonary disease in Central Java, income from JKN patients, number of pulmonary health facilities in Central Java, pulmonary medicine included in fornas, lung health equipment in Indonesia. While data showing a downward trend are: government subsidies,

Conclusion: Opportunities in RSPAW development are: Subsidies given by the government despite the downward trend, the increasing trend of pulmonary disease in Central Java, The increasing trend of income from JKN patients, the increasing trend of lung medicine entering fornas. While the threat is: the decline in government subsidies, increasing trend meningkatnya number of lung health facilities in Central Java.

Suggestion: Improve the quality of human resources especially lung specialist, Improve marketing, Always follow the development of lung health technology, Maintain good relationship with BPJS, Establish cooperation with related institutions, Increase the efficiency of APBN subsidy tends to fall each year.

Keywords: trends and forecasting, opportunities and thre

ABSTRAK

Pendahuluan : Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga merupakan Rumah Sakit Khusus Kelas A Non Pendidikan dan Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sehingga Rumah sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga dapat lebih fleksibel dalam melaksanakan pengelolaan keuangan, peningkatan dan pengembangan pelayanan guna memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara paripurna. Untuk mengembangkan pelayanan maka RSPAW harus memiliki rencana stratejik yang baik. Untuk membuat Rencana stratejik yang baik maka dibutuhkan analisis lingkungan internal dan eksternal yang akurat.

Tujuan: Penelitian ini adalah penelitian diskriptif yang bertujuan mengidentifikasi lingkungan eksternal RSPAW Salatiga. Dengan demikian, didapatkan berbagai faktor sebagai peluang atau ancaman dengan melihat tren dan forecasting untuk mengembangkan RSPAW.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan telusur data sekunder dari berbagai lembaga / instansi sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tren dan forecasting.

Hasil Penelitian: terdapat berbagai data yang mempunyai tren naik maupun turun tiap tahunnya. Yang trennya naik adalah : penyakit paru di Jawa Tengah, pendapatan dari pasien JKN, Jumlah fasilitas kesehatan paru di Jawa Tengah, obat paru yang masuk dalam fornax, Alat kesehatan paru di Indonesia. Sedangkan data yang menunjukkan tren menurun adalah : subsidi pemerintah,

Kesimpulan: Yang menjadi peluang dalam pengembangan RSPAW adalah : Masih diberikannya subsidi oleh pemerintah meskipun trennya menurun, makin meningkatnya tren penyakit paru di Jawa Tengah, Makin meningkatnya tren pendapatan dari pasien JKN, makin meningkatnya tren obat paru yang masuk fornax. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah : makin menurunnya subsidi pemerintah, makin meningkatnya tren jumlah fasilitas kesehatan paru di Jawa Tengah.

Saran: Meningkatkan kualitas SDM terutama dokter spesialis paru, Meningkatkan pemasaran, Selalu mengikuti perkembangan teknologi kesehatan paru, Menjaga hubungan yang baik dengan BPJS, Menjalinkan kerjasama dengan instansi terkait, Meningkatkan efisiensi berkaitan subsidi APBN yang cenderung turun tiap tahunnya.